



**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PENGUASAAN
MEDIA POWER POINT TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM SISWA KELAS IX DI MTsN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF TEACHERS 'COMPETENCY AND MEDIA POWER
POINT MASTER ON STUDENTS' UNDERSTANDING IN ISLAMIC
CULTURAL LESSONS OF CLASS IX STUDENTS AT MTsN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AGUNG PURNOMO

13422038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PENGUASAAN
MEDIA POWER POINT TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM SISWA KELAS IX DI MTsN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA**

***THE EFFECT OF TEACHERS 'COMPETENCY AND MEDIA POWER
POINT MASTER ON STUDENTS' UNDERSTANDING IN ISLAMIC
CULTURAL LESSONS OF CLASS IX STUDENTS AT MTsN 2 SLEMAN
YOGYAKARTA***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AGUNG PURNOMO

13422038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Purnomo

NIM : 13422038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Power Point Terhadap Pemahaman Siswa di MTsN 2 Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Agung Purnomo

NOTA DINAS

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Hal :SKRIPSI

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 2935/Dek/60/DAS/FIAI/IX/2017, tanggal 7 April 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama	: Agung Purnomo
Nomor Pokok/NIMKO	: 13422038
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul Skripsi	: Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Power Point Terhadap Pemahaman Siswa di MTsN 2 Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud. *Wassalamu'alaikum wr.wb,*

Dosen Pembimbing,

ACC Daftar Munaqasyah
An. Agung Purnomo
NIM. 13422038
Yogyakarta, 23 Oktober 2020



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Agung Purnomo

Nomor Mahasiswa : 13422038

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan
Power Point Terhadap Pemahaman Siswa di MTsN 2
Sleman.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.



Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Dosen Pembimbing

ACC Daftar Munaqasyah
An. Agung Purnomo
NIM. 13422038
Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Lukman, S.Ag., M.Pd.



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uii.ac.id


PENGESAHAN


Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:


Hari : Selasa
Tanggal : 10 November 2020
Nama : AGUNG PURNOMO
Nomor Mahasiswa : 13422038
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Power Point terhadap Pemahaman Siswa di MTsN 2 Sleman Yogyakarta


Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Penguji I
Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)

Penguji II
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)

Pembimbing
Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Yogyakarta, 10 November 2020
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

MOTTO

الطريقة أهم من المادة

المدرس أهم من الطريقة

وروح المدرس أهم من المدرس نفسه

“Strategi itu lebih penting daripada materi, guru lebih penting daripada strategi,
dan jiwa guru lebih penting dari pada guru itu sendiri”

(K.H. Hasan Abdullah Sahal)





Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 1345828405/Perpus./10/Dir.Perpus./VI/2020

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Agung Purnomo
Nomor Mahasiswa : 13422038
Pembimbing : Dr. Hujair A. H Sanaky, MSI
Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Power Point Terhadap Pemahaman Siswa Di MTsN 2 Sleman Yogyakarta

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **18 (Delapan Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juni 2020

Direktur



[Signature]
Ito S. Prianto, SIP., M.Hum

Halaman Persembahan

Puja dan puji syukur di haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat karunia serta kekuatan bagi saya dalam menjalankan segala aktifitas dalam pelaksanaan perkuliahan ini. Sholawat serta salam tak lupa di haturkan kepada junjungan Rasulullah SAW, semoga kelak di berikan safa'at oleh Beliau, amin Allahumma aamiin.

Terima kasih tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya Ibu Siti Solihah dan Bapak Tukiman, yang selama detik ini memberikan segalanya bagi saya untuk menjadi manusia yang berguna. Ungkapan terima kasih pun tidak cukup untuk membalas jasa beliau, mungkin karya sederhana ini saya persembahkan sebagai sebagian kecil dari bakti saya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayangnya kepada saya. Kemudian tidak lupa terima kasih untuk adik saya M. Tawakal, yang secara tidak langsung memberikan motifasi bagi saya untuk menjadi contoh bagi mereka.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yaitu Bintang, Ridho, Jaefani, Muslim, Latif, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu menemani saya dalam keadaan apapun, mereka semua juga sahabat dan sekaligus menjadi guru dalam berkehidupan. Banyak pengalaman pengalaman berharga bersama mereka yang memberikan pelajaran yang itu tidak di temukan dalam pembelajaran formal.

Kemudian saya ucapkan kepada dosen ataupun civitas akademika UII terkhusus dosen pembimbing skripsi saya Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd dan Alm. Dr. H. Hujair A. H. Sanaky, MSI, yang secara langsung berhubungan dalam proses pendidikan perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadikan saya sebagai murid, partner, teman dalam proses menuntut ilmu di UII ini.

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN PENGUASAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS IX DI MTsN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena saat PPL, peserta didik sangat antusias saat pendidik menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media power point. Dengan tampilan-tampilan power point yang menarik, dan bisa diatur sedemikian rupa, menjadikan peserta didik tidak mudah bosan sehingga dirasa sangat efektif untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Ketika seorang guru memiliki kemampuan menggunakan power point dengan baik seharusnya tingkat pemahaman juga akan tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan seberapa besar pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan media power point terhadap pemahaman siswa di MTs Negeri 2 Sleman

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Sleman. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di MTsN 2 Sleman. Pengambilan data menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kompetensi Guru dan penguasaan media Power point. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier berganda dan mendapatkan harga F hitung sebesar 5,519 dengan tingkat signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil uji dapat diketahui besar pengaruh variabel Kemampuan Guru dalam menggunakan Power point sebesar 27,6%. Dan juga menunjukkan masih ada sebesar 72,4% pengaruh variabel yang lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Power Point, Pemahaman Siswa

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEACHERS 'COMPETENCY AND MEDIA POWER POINT MASTER ON STUDENTS' UNDERSTANDING IN ISLAMIC CULTURAL LESSONS OF CLASS IX STUDENTS AT MTsN 2 SLEMAN YOGYAKARTA

This research is motivated by the phenomenon when PPL, students are very enthusiastic when educators deliver learning using power point media. With attractive power point displays, and can be arranged in such a way, makes students not easily bored so that it feels very effective to convey messages from educators to students. When a teacher has the ability to use power points properly the level of understanding will also be high. This research was conducted with the aim to find out and find out how much influence the ability of teachers to use power point media on student understanding at MTs Negeri 2 Sleman

The research approach used in this study is quantitative. This type of research is field research. The location of this study was conducted at MTsN 2 Sleman. The subjects of this study were all IX graders at MTsN 2 Sleman. Data retrieval uses random sampling techniques. The method of data collection in this study is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. This method of data analysis uses the Multiple Linear Regression Test with the help of SPSS version 25.

Based on this research shows that there is an influence of the influence of the ability of the teacher in using power point. It is shown that based on the results of the analysis using the multiple linear regression formula and get the F value of 5.519 with a significance level of 0.009 smaller than 0.05. From the test results, it can be seen that the influence of the Teacher's Ability to use the Power point is 27.6%. And also shows there is still 72.4% influence of other variables that have not been studied in this study.

Keywords: Teacher Competence, Power Point, Student Understanding

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta Salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai cahaya penerang bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor UII 2019, terima kasih.
2. Dekan FIAI UII Dr. Bapak Tamyiz Mukharrom, M.A., yang telah memberi kesempatan penulis melakukan sidang skripsi, terima kasih pak.
3. Terimakasih Kepada Ketua Jurusan Studi Islam Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Y, M.Ag.
4. Ketua Prodi Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I beserta sekretaris Prodi terimakasih atas semua nasihat dan motivasi nya selama ini.
5. Terimakasih Kepada Ibu Sekertaris Prodi Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.

6. Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd dan Alm.Dr. H. Hujair A. H. Sanaky, MSI, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih banyak pak telah memberikan arahan dan bimbingan selama ini hingga penulisan skripsi penulis dapat berjalan dengan baik, dan menemukan titik terang dalam penulisan skripsi. Sekali lagi terima kasih pak.
7. Semua Dosen FIAI, terima kasih bapak dan ibu dosen telah memberikan ilmu yang bermanfaat sekali bagi penulis selama perkuliahan di kampus, semoga penulis bisa mengamalkan ilmu yang bapak dan ibu berikan, Aamiin.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Tukiman dan Ibu Siti Solihah serta adikku atas doa, nasihat, semangat, support, cinta dan kasih sayang yang sangat berarti bagi saya.
9. Teman-teman PAI , terima kasih sudah menjadi saudara yang baik di awal perkuliahan, semoga tetap kompak, tetap menjaga tali silaturahmi, dan semoga sukses selalalu teman-teman PAI A.
10. Semua keluarga PAI angkatan 2013, terima kasih sudah menjadi bagian dari keluarga selama perkuliahan, dan semoga tali silaturahmi kita tetap berjalan, Amin.
11. Teman bahagia dan susah: Bintang Prima, Mas Jeps, Rido Alan, Andi, Arif, Dais, Agus, Paryanto, Muslim, dll maaf gak bisa sebutin ^_^.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan penelitian, terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini sangat penulis harapkan. Semoga dari apa yang telah penulis kerjakan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk Fakultas, Sekolah, dan penulis. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Agung Purnomo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Nota Dinas	iii
Rekomendasi Pembimbing	iv
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Abstrak	ix
<i>Abstract</i>	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	14
BAB III : METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Uji Coba Instumen	61
H. Metode Analisis Data	62

I.	Uji Asumsi	65
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN		67
A.	Deskripsi Data Penelitian	67
1.	Letak Geografis MTsN 2 Sleman	67
2.	Sejarah Singkat MTsN 2 Sleman	67
3.	Visi dan Misi MTsN 2 Sleman	68
B.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	77
1.	Tahap Persiapan	77
2.	Uji <i>Try-Out</i> Instrumen	77
3.	Tahap Pelaksanaan	77
C.	Metode Analisis Data	84
1.	Hasil Uji Normalitas	84
2.	Hasil Uji Linearitas	85
D.	Uji Data Hasil Penelitian	87
1.	Uji Persamaan Garis Regresi	87
2.	Hasil Uji Hipotesis	89
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	93
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	93
BAB V : KESIMPULAN		95
A.	Kesimpulan	95
B.	Saran	98
Daftar Pustaka		100
LAMPIRAN-LAMPIRAN		103

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IX A- IX E MTsN 2 SLEMAN.....	47
Tabel 3.2 Tabel Grafik Variabel Bebas dan Terikat.....	49
Tabel 3.3 Kisi Kisi Instrumen	53
Tabel 4.1 Jenis Sarana Yang Dimiliki Sekolah.....	72
Tabel 4.2 Ruang kelas.....	74
Tabel 4.3 Koleksi Buku Perpustakaan	74
Tabel 4.4 WC dan Kamar Mandi.....	75
Tabel 4.5 Laboratorium dan Ruang Praktek	75
Tabel 4.6 Prasarana.....	76
Tabel 4.7 Try Out Uji Validitas Variable Kompetensi Guru	78
Tabel 4.8 Try Out Variable Powerpoint.....	79
Tabel 4.9 Try Out Variabel Pemahaman Siswa	81
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kompetensi Guru (X1).....	83
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Powerpoint (X2).....	83
Tabel 4.12 Uji Normalitas	84
Tabel 4.13 Uji Linieritas Kompetensi Guru Terhadap Pemahaman Siswa	86
Tabel 4.14 Uji Linieritas Penguasaan Media Power Point Terhadap Pemahaman Siswa	87
Tabel 4.15 Uji Analisis Regresi Berganda	88
Tabel 4.16 Uji T (uji parsial).....	91
Tabel 4.17 Uji F atau Uji Simultan.....	92
Tabel 4.18 Uji Koefisien determinasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini jaman berkembang begitu pesat. Pendidik dituntut harus berkembang dan harus selalu berinovasi. Sebagai seorang pendidik harus selalu meningkatkan kompetensi. Dengan metode-metode atau cara-cara yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar dan peserta didik tidak menjadi bosan. Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti adalah sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Seseorang dikatakan mampu apabila bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus dilakukannya¹. Sehingga, kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam melakukan kegiatan.

¹Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, (Jakarta: Balai Pustaka). Hal 979

Zain dan Robbin mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan dan kapasitas seseorang individu yang berusaha dengan diri sendiri untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa saja yang dapat dilakukan seseorang².

Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pengajaran karena. Media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan profesional, karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan dapat dilihat dari kesanggupan menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing administrator, dan sebagai transfer ilmu pengetahuan.

Dengan masuknya pengaruh teknologi audio sekitar abad ke-20, berupa alat visual yang digunakan dan dilengkapi dengan alat audio yang kemudian dikenal adanya alat audio-visual atau audio visual aids (AVA), mulai mempengaruhi penggunaan alat-alat dalam proses pembelajaran.

Kemudian dari sini, muncul bermacam-macam peralatan yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan ajaran pada pembelajar

²Milman Yusdi. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Hal 10

melalui alat-alat yang mengutamakan pengelihatian (visual) dan pendengaran (audio) untuk menghindari verbalisme yang masih mungkin terjadi kalau hanya digunakan alat bantu visual semata. Pada akhir tahun 1950, muncul teori komunikasi, mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio, visual, sehingga selain sebagai alat bantu, media juga berfungsi sebagai penyalur pesan, atau informasi belajar.

Dari penjelasan-penjelasan yang sudah disampaikan membeikan gambaran bahwa sudah selayaknya pengajar tidak lagi memandang hanya media sebagai alat bantu belaka untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (pengajar) ke penerima pesan (pembelajar).

Dari pengalaman saat PPL, peserta didik sangat antusias saat pendidik menyampaikan pembelajaran mata pelajaran Sejarah dengan menggunakan media power point. Dengan tampilan-tampilan power point yang menarik, dan bisa diatur sedemikian rupa, menjadikan peserta didik tidak mudah bosan sehingga dirasa sangat efektif untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik. Dengan media power point, penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik tidak hanya melau tulisan, tapi juga bisa menggunakan gambar-gambar yang bertemakan pembelajaran, dan juga bisa menggunakan video-video yang sesuai dengan pembelajaran.

Di MTs Negeri 2 Sleman, untuk kelas VII dan IX sudah ada proyekturnya. Sedangkan untuk kelas VIII belum ada proyekturnya, tetapi jikalau guru ingin melakukan pembelajaran dengan menggunakan proyektor, guru bisa menggunakan ruangan aula sekolah yang dimana ruangan tersebut sudah terpasang proyektor, atau juga bisa meminjam proyektor di kantor tata usaha, dan bisa dibawa ke dalam kelas. Untuk Guru-Guru di MTs Negeri 2 Sleman, sudah banyak yang menggunakan media power point, tetapi juga ada yang tidak menggunakan media power point media Power point.

B. RUMUSAN MASALAH

Seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan penguasaan media power point pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap pemahaman siswa ?

Berdasarkan dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh (secara Parsial) kompetensi guru (X1) dalam mengajar (Membuka dan Menutup Pelajaran, Keterampilan Menjelaskan, Keterampilan Bertanya, Memberi Penguatan, Mengadakan Variasi, Mengelola Kelas) terhadap Pemahaman siswa, dan pengaruh Media Power point(X2) terhadap pemahaman siswa di MTsN 2 Sleman (secara Parsial) ?

2. Adakah Pengaruh (secara Simultan) kompetensi guru (X1) dan pengaruh penguasaan Media Power point (X2) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap pemahaman siswa di MTsN 2 Sleman?
3. Seberapa Besar Pengaruh kompetensi guru dan penguasaan Media Power Point pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam terhadap pemahaman siswa di MTsN 2 Sleman?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan pengaruh kemampuan guru dan juga pengaruh penggunaan media power point terhadap pemahaman siswa di MTs Negeri 2 Sleman.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan media power point terhadap pemahaman siswa serta sebagai bahan pertimbangan dan menjadi tambahan kelengkapan referensi dalam bidang pendidikan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan juga dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti, dan juga sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar suatu penelitian dapat dengan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, maka selayaknya dapat sistematis penulisan. Adapun sistematis penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang berbagai ketentuan format sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis pembahasan.

BAB II : KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kajian penelitian terdahulu, teori tentang pengaruh pembiasaan praktik keagamaan dalam pembentukan karakter siswa, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi, sampel dan teknik penentuan sampling, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, uji asumsi, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini yang berisi kondisi obyektif lokasi penelitian, paparan hasil penelitian dan analisis penelitian atau pembahasan tentang

BAB V : PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab yang berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

Setelah melakukan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian yang relevan diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Asri Rahayu. Dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Dengan *Power point* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Pola Kemeja Pria di SMK Negeri 1 Pengasih. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pencapaian kompetensi penyelesaian pembuatan pola kemeja pria sebelum menggunakan media pembelajaran dengan *power point* sebesar 68,75% atau 23 siswa yang memenuhi KKM sedangkan 31,25% atau 10 siswa belum memenuhi KKM, dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 69, dan rata-rata nilai sebesar 75,50 dengan nilai KKM sebesar 73. Pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja pria setelah menggunakan media pembelajaran dengan *power point* 100% siswa sudah memenuhi nilai KKM diperoleh rincian nilai tertinggi 90, nilai terendah 80, dan rata-rata 84,36 dengan nilai KKM sebesar 73. 3. Ada pengaruh menggunakan media pembelajaran dengan *power point* yang ditunjukkan oleh hasil uji t diperoleh $t = -49.184$ dengan $dk = 31$ dan $P = 0.00$. Karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-49.184 < -$

2.040) maka H_0 ditolak dan nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan terdapat pengaruh media *animations power point* terhadap pencapaian kompetensi pembuatan pola kemeja pria di SMK Negeri 1 Pengasih.

SUKARNO, 2009 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar khususnya pendidikan agama Islam di kelas XI IPA SMA N 3, dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari mean atau rata-rata kelas sebesar 32,68. Angka itu mempunyai makna bahwa penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam masuk dalam katagori guru sering menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya untuk siswa masuk dalam katagori paham dalam menerima materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Prestasi siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, sudah dapat dikatakan siswa yang pandai. Ini terlihat dari mean atau rata-rata kelas yang tinggi yaitu sebesar 83,33. Dari 40 siswa yang dijadikan sampel penelitian ternyata ada 22 siswa yang nilainya di atas rata-rata kelas. Untuk nilai di bawah 80,00 hanya satu siswa dan 18 siswa nilainya 80,00 – 83,00 ini tidak terlalu jauh dari mean kelas. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang. Hal ini berarti jika penggunaan media pembelajaran yang baik maka prestasi belajar PAI

pun meningkat. Kadar hubungan kedua variabel tersebut di tunjukkan oleh koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,448. R^2_{xy} sebesar 0,201 yang berarti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 20% terhadap prestasi belajar PAI. Kemudian diperoleh harga F_{reg} sebesar 9,523 setelah dibandingkan dengan F tabel dengan $db = 1$ lawan 38 dimana $F_{t(0,05)} = 4,10$ dan harga $F_{t(0,01)} = 7,35$ maka harga $F_{reg} > F_{t(0,05)}$ dan $F_{reg} > F_{t(0,01)}$, sehingga dinyatakan signifikan, jadi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang sebesar 20% diakui atau hipotesa yang diajukan oleh penulis diterima.

Penelitian yang dilakukan Ayu Kurniawati dengan judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Microsoft Powerpoint* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Plupuh Sragen. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diperoleh informasi bahwa tingkat kelayakana tingkat kelayakan media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* dinyatakan melalui pengujian para ahli dan pendapat siswa. Presentase yang dicapai oleh ahli materi yang dilakukan guru TIK SMP N 2 Plupuh Sragen sebesar 71,67% dan oleh dosen ahli materi sebesar 75%, dapat diartikan bahwa materi teknologi informasi dan komunikasi dalam kategori layak. Presentase yang dicapai oleh ahli media adalah 69,33% dapat diartikan bahwa media pembelajaran menggunakan *MicrosoftPowerPoint* dalam kategori layak. Dari siswa presentase yang

dicapai adalah 73,56% dapat diinterpretasikan media pembelajaran menggunakan *MicrosoftPowerPoint* dalam kategori layak. Siswa tertarik dan dapat memahami materi yang disampaikan melalui tampilan yang didesain secara atraktif.

Penelitian oleh Desi Sri Lestari dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat diperoleh hasil untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini termasuk quasi eksperiment dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yang berarti pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih menurut pertimbangan ahli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N I Depok yang terdiri dari 6 kelas, yang menjadi sampelnya hanya 2 kelas yaitu kelas XE sebagai kelas eksperimen dan kelas XF sebagai kelas kontrol. Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis Uji-t untuk menghitung ada tidaknya pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa, hasil Uji-t peningkatan kemampuan kognitif siswa diperoleh nilai dengan signifikan 2-tailed 0,422. Berarti hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Yogyakarta. Selain itu, berdasarkan hasil angket yang diberikan menunjukkan adanya respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media power point.

Penelitian yang dilakukan oleh Dede Cahyadi. Dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Flash* Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Pokok Bahasan Wujud Zat dan Perubahannya Kelas VII SMP N 5 Satu Atap Bumijawa”. Setelah melakukan pengumpulan informasi tentang SMP N 5 Satu Atap Bumijawa melakukan analisis berupa analisis pasar, analisis pengguna, analisis materi/kurikulum, analisis program, analisis sarana melalui pengamatan serta wawancara dengan siswa. Setelah melakukan analisis, materi yang akan dikembangkan mengenai wujud zat dan perubahannya. Materi yang ditentukan tadi dibuat rancangan program (GBPM) dengan merancang peta kompetensi, peta materi, GBIM (Garis Besar Isi Media), dan naskah media pembelajaran berbasis *flash* berdasarkan masukan dari ahli materi dan ahli media. Proses selanjutnya masuk kedalam proses produksi mengembangkan atau membuat media pembelajaran berbasis *flash* dengan menggunakan *software Adobe FlashCS6*. Media pembelajaran berbasis *flash* yang sudah jadi tersebut kemudian di uji oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media melalui angket pertanyaan. Setelah dinyatakan layak baru media pembelajaran berbasis *flash* diterapkan dalam pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *flash* yang sudah jadi dicopykan pada komputer/laptop, kemudian dilakukan uji coba produk pada kelas lain. Setelah selesai melakukan uji coba produk, peneliti mengujikan pada kelas eksperimen untuk dipraktekkan dalam proses pembelajaran dengan metode *random sampling*. Setelah diterapkan dalam

pembelajaran diperoleh keefektifan dari media pembelajaran berbasis *flash* pokok bahasan wujud zat dan perubahannya dengan membandingkan hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Selain diuji keefektifan produk berdasar hasil belajar, peneliti juga memperkuat hasil penelitian dengan mendeskripsikan hasil observasi pada saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*, sehingga keefektifan dari pengembangan Media pembelajaran berbasis *flash* tersebut akan lebih valid. Media pembelajaran berbasis *flash* yang dikembangkan sudah dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil analisis angket dari ahli materi, ahli media dan siswa yang menilai bahwa media pembelajaran berbasis *flash* memiliki kriteria sangat baik. Keefektifan program media pembelajaran berbasis *flash* ini juga didukung dengan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dicari dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,05 dan $df = 41$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,680$. Dikarenakan $t_{hitung} = 2,757$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,757 > 2,680$. Berdasar hasil tersebut maka terdapat perbedaan efektifitas pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *flash* dengan pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*.

Berdasarkan hasil penelitian Memet (2007) berjudul "Pengaruh Media Aplikasi *Microsoft Power Point* terhadap Atensi Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan". Mendapat hasil bahwa terjadi perubahan perilaku dari subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan

ditandai dengan lebih aktif dan lebih lama dalam mengikuti pembelajaran, yang tadinya sebelum diintervensi hanya mampu bertahan pada level 35 menit, setelah diintervensi menggunakan aplikasi *Power Point* naik menjadi mean level 54,55 menit. Merujuk pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media aplikasi *microsoft* Media Pembelajaran *Power Point* dapat memberikan pengaruh ke arah yang lebih baik terhadap atensi belajar siswa yang diasumsikan dengan meningkatkan prestasi belajar pada siswa yang bersangkutan.

Dari penjelasan diatas kurang lebih ada enam penelitian, atau enam kajian terdahulu. Untuk perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya susun kurang lebih hanya sedikit, yaitu jikalau penelitian terdahulu yang saya paparkan diatas lebih berfokus pada pengaruh media *Power Point* saja, sedangkan penelitian yang saya susun ini ditambah dengan pengaruh kemampuan dasar guru dalam mengajar.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Kemampuan Guru

1) Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan

menerapkan keterampilan dasar mengajar³. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para dosen dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara dosen dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran. Kemampuan dasar mengajar bagi guru adalah sebagai berikut:

a) Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan. Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk menutup pelajaran kegiatankegiatan

³Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.hal 143

yang dapat dilakukan adalah menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan) bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik, atau permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru), mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan bahanbahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individu maupun tugas kelompok) sesuai dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan post tes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.

b) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menjelaskan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh guru dalam menyampaikan informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata

urutan yang terencana secara sistematis sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Keterampilan menjelaskan mutlak perlu dimiliki oleh para guru.

c) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu untuk dikuasai oleh guru, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik.

d) Memberi Penguatan (Reinforcement)

Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa katakata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan membina perilaku yang produktif.

e) Mengadakan Variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar misalnya variasi suara, gerakan badan dan mimik, mengubah posisi, dan mengadakan kontak pandang dengan peserta didik, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar misalnya variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, dan variasi dalam pola interaksi misalnya dalam mengelompokkan peserta didik, tempat kegiatan pembelajaran, dan dalam pengorganisasian pesan (deduktif dan induktif).

f) Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.⁴

⁴Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 33-47

Ciri mengajar yang baik apabila penguasaan bahan pelajaran dan mengadakan evaluasi. Evaluasi dengan memberikan ulangan singkat yang teratur dan sering, item test tidak meluluh mengenai fakta saja dan lain sebagainya. Dari sekian pendapat di atas penelitian ini mengacu pada pendapat Sanjaya yang dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru adalah tanggapan siswa terhadap kesanggupan atau daya yang dimiliki oleh seorang pengajar untuk melakukan suatu tindakan mengajar yang diukur melalui: keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, penguasaan bahan pelajaran dan evaluasi⁵ Dalam buku *Menjadi Guru Profesional* menyebutkan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi guru atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif⁶. Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi adalah menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.

⁵Sutadipura. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal 43

⁶Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 50

Kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang kompeten, yakni memiliki kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan. Kompetensi itu sendiri tidak terlepas dari unsur-unsur yang harus dipenuhi, yakni memahami, menguasai/mampu, terampil, dan *habit* atau kebiasaan yang dimiliki⁷. Menurut UU No. 14/2005 (UUGD), Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”⁸. Oleh karena itu berkaitan dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen yaitu:

- a. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

⁷Isjoni. *Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Alfabeta. Hak 20

⁸Departemen Pendidikan Nasional.. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas. Hal 979

- b. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
- c. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

2) Indikator Kemampuan Guru

a) Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran. Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan. Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk menutup pelajaran kegiatankegiatan yang dapat dilakukan adalah menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan) bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik, atau permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru), mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan

keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan bahanbahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individu maupun tugas kelompok) sesuai dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan post tes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan.

b) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Penguasaan keterampilan menjelaskan yang didemonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menjelaskan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh guru dalam menyampaikan informasi. Dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pembelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Keterampilan menjelaskan mutlak perlu dimiliki oleh para guru.

c) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu untuk dikuasai oleh guru, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik.

d) Memberi Penguatan (Reinforcement)

Penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat menimbulkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal berupa katakata dan kalimat pujian dan secara non verbal yang dilakukan dengan gerakan mendekati peserta didik dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan membina perilaku yang produktif.

e) Mengadakan Variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam kegiatan pembelajaran meliputi variasi dalam gaya mengajar misalnya variasi suara, gerakan badan dan mimik, mengubah posisi, dan

mengadakan kontak pandang dengan peserta didik, variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar misalnya variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar, dan variasi dalam pola interaksi misalnya dalam mengelompokkan peserta didik, tempat kegiatan pembelajaran, dan dalam pengorganisasian pesan (deduktif dan induktif).

f) Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, luwes, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

Terdapat beberapa Indikator Kompetensi Guru. Di dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menyebutkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pada pasal 8 tentang kompetensi dijelaskan pada

pasal 10 ayat 1 yang berbunyi kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi:

a) Kompetensi Pedagogik,

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

b) kompetensi kepribadian,

memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat.

c) Kompetensi Profesional,

kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

d) kompetensi sosial,

kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹

b. Media Power Point

1) Pengertian Media Power Point

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, media adalah alat (sarana) komunikasi.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menampilkan, menyampaikan informasi atau materi pelajaran dari pemberi pesan ke penerima pesan. Secara umum ada tiga jenis media yang perlu diketahui, yaitu:

(1) media audio (dapat didengar), (2) media visual (dapat dilihat), (3) media audio-visual (dapat didengar dan dilihat).

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat

⁹ Undang-undang RI no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen hlm.11

digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁰

Sedangkan Power point menurut Rusman, “*Microsoft office Power Point* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, *metting*, seminar, lokakarya dan sebagainya¹¹. Abdul Razaq mengemukakan bahwa dengan *Microsoft Power Point* ini kita dapat merancang dan membuat presentasi yang lebih menarik dan profesional. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si pembelajar supaya proses belajar terjadi.¹² Dalam penjelasan yang lain media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan intraksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas.¹³ Kegunaan Media Pendidikan dalam proses belajar mengajar. Secara umum

¹⁰Sanaky Hujair A H. *Media Pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. Hal 4

¹¹Rusman & D.K. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hal 7

¹²Arief SSadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Raja Wali. Hal 7

¹³Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung :PT.Citra Aditya Bakti. Hal 58

media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

a) Memperjelas penajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:

(1) Objek yang terlalu besar-besar digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, atau model.

(2) objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau, gambar.

(3) Gerak yang terlalu cepat atau terlalu lambat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.

(4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi masalalu bisa ditamoilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

(5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

- (6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.¹⁴

Fungsi media pada awalnya yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.

Standar Kompetensi Guru yang harus dikuasai dalam penguasaan TIK adalah

- a) Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya
- b) Merakit, menginstalasi, menset-up, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (*troubleshooting*) pada komputer personal
- c) Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek
- d) Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal
- e) Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan komputer personal

¹⁴Arief SSadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Raja Wali. 9

- f) Mengelola pangkalan data (*data base*) dengan komputer personal atau komputer server
- g) Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.

Sedangkan *Microsoft power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar dengan bantuan LCD proyektor. Keuntungan dari program ini tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam *microsoft office* program komputer. Jadi pada waktu penginstalan program *microsoft office* dengan sendirinya program ini akan terinstal. Hal ini akan mengurangi beban hambatan pengembangan pembelajaran dengan komputer. Keuntungan lain dari program ini adalah sederhananya tampilan ikon-ikon dan ikon-ikon pembuatan presentasi kurang lebih sama dengan ikon-ikon *microsoft word* yang sudah dikenal oleh kebanyakan pemakai komputer. Oleh karena itu, pemakaian program komputer tidak perlu dan harus mempelajari bahasa pemrograman, tetapi dengan ikon yang telah dikenal dapat mengoperasikan program tersebut. Sedangkan hambatan lain dari pembelajaran dengan komputer dapat dikurangi yaitu hambatan pengetahuan teknis dari program komputer itu sendiri. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang ada dapat

dipergunakan untuk membuat program pembelajaran, hingga program yang dihasilkan pun akan cukup menarik dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan. Sedangkan keuntungan lain dari program komputer adalah program ini dapat disambungkan ke jaringan internet yang dapat dimanfaatkan secara umum oleh pemakai internet. Dengan *microsoft power point* program komputer, seorang pengajar dapat mendisain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, metode, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai program yang didisain dengan menggunakan *microsof powerpoint*. Suara dan video merupakan dua fasilitas yang disediakan oleh *microsof powerpoint 2000* yang sangat mendukung pemrograman pembelajaran, misalnya pembelajaran bahasa. Untuk memasukkan video tekan *menu insert* dan selanjutnya tekan menu *movies and sounds*, akan muncul dua pilihan untuk masing-masing. Untuk suara (sounds) akan muncul *sounds from file* dan *sounds from galeri*, demikian pula untuk movies akan muncul pilihan *mofies from file* atau *movies from gallery*. Pemakai komputer dengan *microsoft powerpoint 2000* tinggal memilih jenis file yang akan memasukkan.

a) Membuat tampilan menarik

Tampilan yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi pembelajaran untuk menjalankan program. Pada program komputer *microsoft powerpoint 2000*, ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk membuat tampilan menarik. Fasilitas yang pertama adalah beckground. Beckground-beckground akan memperindah tampilan program dan juga ada beberapa jenis beckground yang ditawarkan, yaitu:

- (1) Dengan memberi warna
- (2) Dengan memberi tekstur
- (3) Memasang gamabar dan file sendiri.

Tampilan lain yang akan membuat tampilan presentasi lebih menarik adalah fasilitas animasi. Dengan fasilitas ini gambar-gambar dan teks akan muncul kelayar dengan cara tampil yang bervariasi. Fasilitas animasi ini memungkinkan gambar atau objek lain tampil dari arah yang berbeda atau dengan cara yang berbeda. Obyek dapat melayang dari atas, bawah, kanan, kiri, atau dari sudut. Objek juga bisa muncul dari tengah atau dari pinggir. Maka dengan dengan sedikit kreatifitas fasilitas ini, dapat menghasilkan language games yang menarik.

b) Membuat hyeperlink

Selain fasilitas yang dikemukakan di atas, pada program komputer juga disediakan program *hyperlink*. *Hyperlink* yaitu fasilitas yang disediakan untuk menghubungkan dengan file-file lain. Fasilitas ini sangat penting dan sangat mendukung pembelajaran, dan sebab perograman *hyperlink* ini dapat terhubung dengan program internet apabila komputer yang digunakan telah tersambung dengan program internet. *Hyperlink* atau hubungan dengan satu program akan memungkinkan programer memberikan umpan balik secara langsung terhadap proses pembelajaran. Hubungan dengan program lain akan memperkaya fasilitas yang mendukung pembelajaran dan hubungan dengan internet akan membuka berbagai kemungkinan pembelajaran yang lebih luas, pribadi dan otentik.

Pembuatan *hyperlink* adalah dengan memilih objek yang akan link ke program lain atau internet.

Fasilitas-fasilitas di atas adalah fasilitas utama dalam pengembangan materi pembelajaran dengan menggunakan *microsoft powerpoint 2000* program komputer fasilitas yang lain adalah fasilitas untuk membuat tampilan program lebih menarik dan mudah digunakan..

c) Membuat slide transition

Selain fasilitas *hyperlink*, juga disediakan pula fasilitas *slide transition* yaitu *powerpoint slide* dapat digerakkan manual dengan menggunakan program \surd *on mous click* atau menggunakan program \surd *automatically after*.

2) Indikator Media Power Point Yang Baik

a) Pemilihan Media

- (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan tepat dengan isi pelajaran yang disampaikan
- (2) Praktis, luwes serta pendidik mampu menggunakannya
- (3) Sesuai dengan sasaran yang akan mengikuti proses pembelajaran.

b) Prinsip Desain Transparansi OHP dan Powerpoint

Ketika mendesain media transparansi OHP dan Powerpoint, ada beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan, yaitu:

(1) Kesederhanaan (simplicity)

Untuk mendesain transparansi berupa gambar, tulisan, atau gambar dan tulisan, dan diagram, harus sederhana dan dibatasi pada hal-hal penting saja. Artinya isi sebuah transparansi itu terbatas satu konsep tunggal atau konsep yang terbatas, jangan memasukkan terlalu

banyak memasukkan hal dalam satu lembar transparansi, jangan melebihi dari 20 kata, dengan tampilan tulisan yang terlalu kecil dan tidak dapat dibaca.

Jadi, sebuah desain transparansi yang kompleks dapat membingungkan penerima pesan dan hal ini berarti kehilangan eektivitasnya. Untuk desain transparansi dengan konsep tunggal akan lebih baik dari pada sebuah transparansi yang ruwet dan membingungkan.

Konsep, pesan, materi pembelajaran yang dituangkan, harus mudah dipahami, tulisannya harus jelas, mudah dibaca, dan kalimat-kalimatnya sederhana tapi bermakna. Sebaiknya menggunakan jenis huruf sederhana dalam bentuk kapital, jelas, mudah dibaca dan mudah dimengerti. Bila perlu menggunakan jenis huruf yang berbeda dalam transparansi yang sama, tetapi bukan huruf artistik yang kurang jelas dan dapat membingungkan penerima pesan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin sedikit gambar, tulisan atau gambar dan tulisan yang dituangkan kedalam bidang powerpoint LCD dan

transparansi OHP akan semakin baik, karena selain jelas, juga mengenakan pandangan mata. Apabila pengajar ingin memvisualkan data yang kompleks, bagilah data tersebut ke dalam sejumlah desain yang mudah dibaca dan mudah dipahami. Tetapi apabila data tersebut tidak memungkinkan dibagi kedalam sejumlah desain transparansi bentuk tunggal, maka dapat dilakukandengan menyusun kedalam desain transparansi bentuk tumpang tindih (teknik overlay) atau bentuk buka tutup (overlotion technique). Untuk powerpoint, dapat ditampilkan dengan mentuk animasi dengan kombinasi yang menarik.

(2) Kesatuan atau kekompakan (Unity)

Kesatuan (kekompakan) mengandung makna adanya jalinan hubungan yang harmonis antara bagian-bagian atau elemen-elemen visual dalam kesatuan fungsinya secara keseluruhan.

Jalinan hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda petunjuk seperti panah dan tanda-tanda visual yang lain seprerti garis, warna, dan ruangan. Dengan menggunakan prinsip kekompakan akan membuat desain transparansi tersebut menjadi

indah dipandang, harmonis, serasi, memiliki unsur keindahan dan mudah dipahami pembelajar atau penerima pesan.

(3) Penonjolan (emphasis)

Walaupun desain transparansi dibuat berdasarkan ide atau gagasan tunggal, didesain menurut prinsip kesederhanaan dan mempunyai kesatuan fungsional, kadang-kadang masih diperlukan “penonjolan” atau “penekanan” pada bagian tertentu, sehingga menjadi pusat perhatian pembelajar. Penonjolan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbesar, memperjelas, mewarnai, menutup informasi pada unsur atau bagian tertentu dan sebagainya. Pada teknik inipenyajian dapat dilakukan dengan cara menutup bagian tertentu dan meletakkan pointer dan sebagainya. Teknik ini bertujuan mengarahkan pembelajar pada materi pelajaran yang menjadi inti atau pokok pembahasan yang menjadi penekanan, sehingga perhatian dan konsentrasi pembelajar menjadi lebih terpusat dan tertuju pada materi pelajaran tersebut.

(4) Keseimbangan (balance)

Ada dua bentuk keseimbangan, yaitu keseimbangan formal dan keseimbangan informal. Suatu desain dikatakan memiliki keseimbangan formal apabila adanya garis sumbu atau “as” yang membagi bentuk visual secara simetris, karena keseimbangan formal bersifat statis, resmi, dan kaku. Desain yang memiliki keseimbangan informal biasanya menganut pola asimetris atau diagonal dan memberikan kesan dinamis, hidup, dan mempunyai daya tarik perhatian yang lebih kuat.

c) Kemampuan guru dilihat dari cara menggunakan media powerpoint

- (1) Mengelola pembelajaran yg menggunakan Power Point sehingga berjalan lancar.
- (2) Menggunakan Waktu secara Efisien dalam pembelajaran yang menggunakan power point.
- (3) Menghasilkan proses pembelajaran yang menarik dlm pembelajaran yg menggunakan power point, dan menciptakan kegairahan belajar siswa dalam pembelajaran.

- (4) Menggunakan penjelasan lisan dan visual secara berimbang dlm pembelajaran menggunakan power point
- 3) Kelebihan dan Kekurangan Media LCD
- a) Kelebihan Media LCD sebagai media pembelajaran yaitu:
- (1) Praktis, dan dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
 - (2) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons dari penerima pesan.
 - (3) Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
 - (4) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
 - (5) Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna, animasi, bersuara, dan dapat *hyperlink* dengan file yang lain.
 - (6) Dapat dipergunakan berulang-ulang.
 - (7) Dapat dihentikan pada skuens belajar, karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.
 - (8) Lebih sehat bila dibandingkan dengan papantulis.
- b) Kelemahan media LCD Powerpoint
- (1) Pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki.

- (2) Memerlukan perangkat keras (hardware) yaitu komputer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- (3) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.
- (4) Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- (5) Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- (6) Bagi pemberi pesan yang tidak mempunyai keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator atau pembantu khusus.¹⁵

c. Pemahaman

1) Pengertian Pemahaman

Menurut Taksonomi Bloom mengemukakan bahwa Pemahaman (*comprehension*) kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya

¹⁵Sanaky Hujair A H, 2013. *Media Pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. 147-156

dengan hal-hal lain. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

a) Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (*translation*) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

b) Menginterpretasi (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

c) Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.¹⁶

Pengertian pemahaman menurut yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom, mengatakan bahwa: Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta

¹⁶Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 106

didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.¹⁷ Winkel dan Mukhtar mengemukakan bahwa, Pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.¹⁸ Menurut Winkel (1996), pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya., maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Pemahaman memiliki arti sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada porsinya. Tanpa pemahaman, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tidak akan bermakna. Belajar dengan hasil yang baik tidak cukup hanya dengan kemampuan mengetahui. Pemahaman berada di level 2 setelah pengetahuan. Hal tersebut didukung oleh Winkel (1996), dimana pemahaman termasuk dalam ranak kognitif level 2 setelah pengetahuan. Hal ini berarti bahwa seseorang dapat

¹⁷Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers. Hal 50

¹⁸Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal 44

mengetahui suatu hal namun belum tentu dapat memahaminya, sebaliknya orang yang memiliki pemahaman tentang suatu hal tentu mengetahuinya. Pemahaman sebagian bagian dari domain kognitif hasil belajar. pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi.

2) Jenis-jenis pemahaman

Adapun jenis-jenis pemahaman menurut Nana Sudjana dibedakan menjadi tiga kategori antara lain :

- a) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan yaitu mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia
- b) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- c) Tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman akstrapolasi. Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman memiliki tingkatan dari tingkatan yang paling sederhana yaitu menerjemahkan arti, kemudian menghubungkan bagian-

bagian terdahulu dan berikutnya sampai dengan tingkatan akstrapolasi yaitu pemikiran secara luas.¹⁹

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Pemahaman sebagai kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi atau suatu hal di sekitarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang diungkapkan oleh Slameto. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu :

- a) Faktor Intern: faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar.
 - (1) Faktor Jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - (2) Faktor Psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - (3) Faktor Kelelahan
- b) Faktor ekstern: faktor yang berasal dari luar diri individu,yaitu :
 - (1) Faktor Keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

¹⁹Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal 24

- (2) Faktor Sekolah: kurikulum, kemampuan guru dalam merancang proses pelaksanaan rencana pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.
- (3) Faktor Masyarakat: keadaan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.²⁰



²⁰Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 54-72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan kerja dalam penelitian, atau penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah MTs Negeri 2 Sleman

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII, sedangkan informasi penelitian ini adalah siswa-siswi, di MTs Negeri 2 Sleman, Yogyakarta.

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²¹. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi kelas IX MTs Negeri 2 Sleman yang berjumlah 160.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta) hal.

Data ini di dapat dari jumlah keseluruhan siswa MTs Negeri 2 Sleman Yogyakarta.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas IX A- IX E

Kelas	Jumlah
IX A	32
IX B	32
IX C	32
IX D	32
IX E	32
Jumlah	160

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IX MTs N 2 Sleman.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Multi Stage Sampling. Idrus menyatakan bahwa Multi Stage Sampling adalah

teknik kombinasi beberapa sampling yang ada. Berikut adalah beberapa teknik sampling yang akan dikombinasikan:

1. Proportional Sampling digunakan penelitian untuk menemukan jumlah presentase subjek yang akan dijadikan sebagai sample penelitian.
2. Random Sampling (sampling acak/rambang) Idrus menjelaskan teknik ini digunakan apabila populasi diasumsikan homogen (mengandung satu ciri) sehingga sampel dapat diambil secara acak.²²

Untuk ukuran sample sendiri, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih²³. Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menetapkan 35% dari jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian 35% dari 160 orang adalah 56 orang responden.

Identifikasi Variabel Penelitian

Idrus menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi (*vary-able*) ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri²⁴.

²²Idrus, M. (2009). *Metode Ilmu Penelitian, Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga. Hal 21

²³Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hal. 180

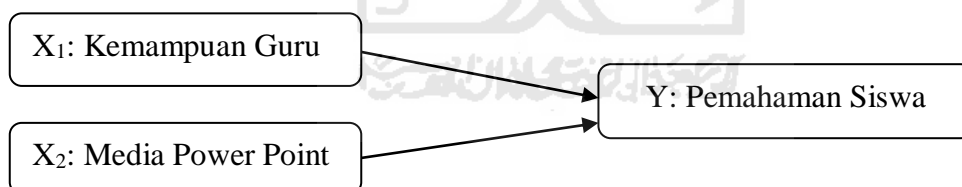
²⁴ *Ibid.*, hal. 102

Dalam penelitian ini, variabel yang akan digunakan penulis meliputi dari variabel bebas (variabel yang mempengaruhi bagi variabel lain) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain).

Berdasarkan dari tujuan penelitian serta landasan teori yang telah penulis kemukakan di atas sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan penulis gunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Variable bebas (*Independen Variable*)/ X_1 (Kemampuan Guru)
- b) Variable bebas (*Independen Variable*)/ X_2 (Media Power point)
- c) Variabel terkait (*Dependen Variable*) / Y (Pemahaman Siswa)

Tabel 3.2
Tabel Grafik
Variabel Bebas dan Terikat



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dan angket/kuesioner dalam pengumpulan data.

a. Angket atau Kuesioner

Metode angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Angket atau kuisisioner ini adalah berupa beberapa pertanyaan yang mengarah pada tujuan peneliti maksudnya agar penulis dapat mengetahui hasil dari yang diteliti sesuai dengan harapan penulis.

Angket ini akan dibagikan pada siswa yang telah ditentukan atau yang dijadikan subjek peneliti (responden) dengan maksud untuk mengetahui tujuan dari suatu masalah yang peneliti atau penulis inginkan dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Serta untuk mengetahui hasil dari yang diteliti atau permasalahan yang diamati.

Angket ini disusun dengan memiliki item – item yang berbentuk pernyataan positif (favourable) dan pernyataan negative (unfavourable). Setiap item terdapat lima alternatif jawaban yaitu 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu – Ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Nilai untuk setiap jawaban berjenjang 1-5, pernyataan yang bersifat positif (favourable) berjenjang 1,2,3,4,5 dan pernyataan negatif (unfavourable) berjenjang 5,4,3,2,1²⁵.

²⁵ *Ibid.*, hal. 102.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti. Data diperoleh dari sumber yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya²⁶. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Daftar Jumlah siswa kela XI MAN 4 Sleman
- b. Data Profil sekolah MAN 4 SLeMan

F. Instrument Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrument

Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu merupakan syarat yang digunakan merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Misalnya angket (*questionnaire*). Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian²⁷.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian menunjukkan hubungan antara variabel dengan data, metode, dan instrumen yang disusun. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan konsep teori yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian.

²⁶ *Ibid.*, hal. 142



Tabel 3.3

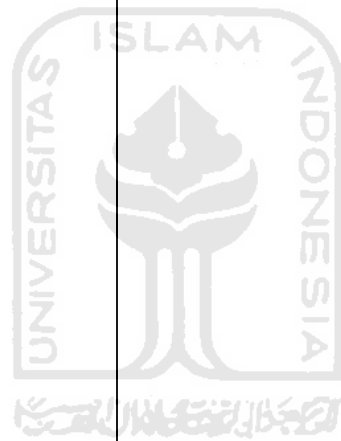
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Kemampuan Guru Dalam menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Pemahaman Siswa

Judul	Masalah	Vareabel	Sub Vareabel	Indikator	Item/pertanyaan	
					Favourable	Anfavouable
<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Powerpoint Terhadap Pemahaman Siswa di MTs Negeri 2 Sleman. 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan pengaruh kemampuan guru dalam 	<ul style="list-style-type: none"> X1: Kemampuan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi pedagogik 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. 	15, 1	16, 14
			<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi Kepribadian 	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, 	12, 13	3, 8

	<p>menggunakan media power point terhadap pemahaman siswa di MTs Negeri 2 Sleman.</p>		<p>dewasa, arif, dan berwibawa</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi Sosial 		<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar 	9, 11	10, 7	
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi Profesional 		<ul style="list-style-type: none"> • penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dari sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya. Serta penguasaan terhadap 	4, 6	12,5	

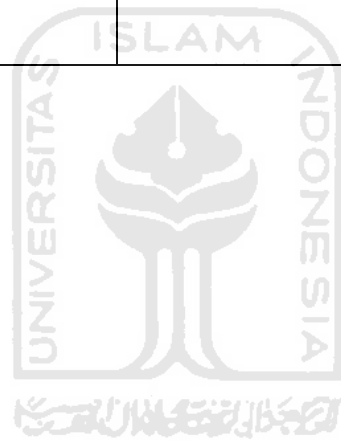
				struktur dan metodologi keilmuannya.		
		<ul style="list-style-type: none"> • X2: media power point 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Media 	<ul style="list-style-type: none"> • sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan tepat dengan isi pelajaran yang disampaikan, • praktis, luwes serta pendidik mampu menggunakannya • sesuai dengan sasaran yang akan mengikuti proses pembelajaran. 	17, 18	27, 29
			<ul style="list-style-type: none"> • Perinsip disain 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesederhanaan (simplicity) • Kesatuan atau kekompakan (Unity) • Penonjolan (emphasis) • Keseimbangan (balance) 	28, 32	31, 33
					30, 55	19, 21
					20, 22	56, 34
					58, 43	46, 25
					24, 26	23, 36
					35, 53	38, 44

			<ul style="list-style-type: none"> • Cara menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pembelajaran yg menggunakan Power Point sehingga berjalan lancar, • Menggunakan Waktu secara Efisien dalam pembelajaran yang menggunakan power point, • Menghasilkan proses pembelajaran yang menarik dlm pembelajaran yg menggunakan power point, dan menciptakan kegairahan belajar siswa dalam pembelajaran, • Menggunakan penjelasan lisan dan visual secara berimbang dlm pembelajaran menggunakan power point 	37, 45	54, 52
					51, 39	57, 50
					69, 60	49, 48

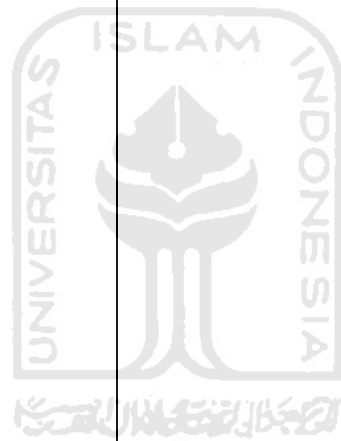


					41, 47	42, 40
		<ul style="list-style-type: none"> • Y: Pemahaman Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis pemahaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerjemahkan (<i>translation</i>) Pengertian menerjemahkan di sini bukan saja pengalihan (<i>translation</i>) arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu 	61, 62	63, 64

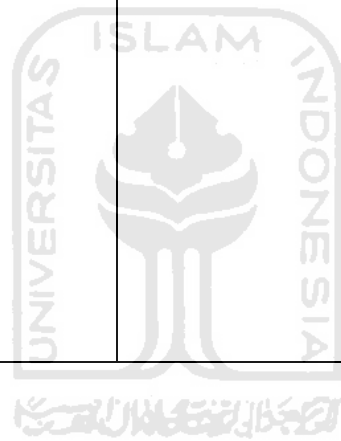
				<p>model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya</p>		
--	--	--	--	---	--	--



				<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi <i>(interpretation)</i> Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama suatu komunikasi 	65, 66	67, 68
--	--	--	--	--	--------	--------



				<ul style="list-style-type: none"> • Mengekstrapolasi (<i>extrapolation</i>) Agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. 	69,70	71, 72
--	--	--	--	--	-------	--------



G. Uji Coba Instrumen

pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebenarnya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi *pearson product moment*. Ada pun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Sekor item X

Y = Sekor item Y

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Suharimi Arikunto (1986:75) menyatakan bahwa reabilitas berhubungan dengan kepercayaan suatu terdapat dapat dinyatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes

tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Reabilitas instrumen adalah tingkat keajegan instrumen saat digunakan kapan saja, oleh siapa saja, maka akan menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Hasil percobaan dilihat apakah memperlihatkan adanya ketepatan atau keseragaman. Kalau hasil percobaan itu memperlihatkan ketepatan, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. (Desy Mega Sari, 2014:39)

Deni Insana (2014:39) Uji reabilitas yang digunakan dalam uji reabilitatee Alpha Cronbach dengan bantuan software SPSS 16 *For Windows*. Reabilitas tes menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
 K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
 s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

H. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh atau yang didapatkan dari informan/responden dapat dibaca serta ditafsirkan. Teknik analisis statistik parametrik yang akan digunakan penulis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah berupa Analisis Regresi

(Anareg). Sederhana program *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) *for windows evaluation* versi 21.

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisa terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika Chi-Kuadrat dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar interval dikurangi satu, ($db=k-1$) atau $p > 0,05$ maka sebaran berdistribusi normal demikian juga sebaliknya. (Zakia Asfa Dian, 2014:45)

Analisis data ini menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS21 -> *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan nilai normalitas data. Kriteria yang

digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga $p > 5\%$ (0.05), jika $p < 5\%$ (0,05) maka sebaran data dinyatakan tidak normal. (Deni Insana, 2014:49)

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *uji f*.

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

Keterangan :

Freg = Harga bilangan untuk garis regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

Rkres = Rerata kuadrat garis residu

Interpretasi yang digunakan jika F hitung setelah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$), maka dinyatakan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya. (Zakia Asfa Dian, 2014:46)

Uji linieritas bertujuan untuk melihat sebaran dari tingkat-tingkat yang merupakan nilai variabel-variabel penelitian sehingga dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Kriteria hasil uji linieritas adalah apabila p

$Linearity < 0,05$ dan $p \text{ Df } Linearity > 0,05$. Pengujian linieritas menggunakan SPSS 21 dengan *Statistic Compare Means - >Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. (Deni Insana, 2014:50)

I. Uji Asumsi

1. Uji Regresi

Analisis data penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Idrus (2009:177-178) menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (*independent*) atau dalam kajian regresi disebut prediktor.²⁸ Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium. Dengan rumus sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui persamaan garis regresi dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

2) Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah kasus/individu

²⁸Idrus, M. (2009). *Metode Ilmu Penelitian, Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga.

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dari segi terminologinya memiliki makna simpulan yang sifatnya masih rendah. Secara singkat, hipotesis dapat dinyatakan sebagai simpulan sementara penelitian.²⁹ Mengingat sifatnya ini, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Maka, dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Ada pengaruh kompetensi guru dalam menggunakan media power point terhadap pemahaman siswa.

H_{o1} : Tidak Ada pengaruh kompetensi guru dalam menggunakan media power point terhadap pemahaman siswa.

²⁹Idrus, M. (2009). *Metode Ilmu Penelitian, Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Letak geografis MTsN Tempel adalah daerah atau tempat dimana MTsN Tempel berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal. MTsN Tempel telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di wilayah kelurahan Margorejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. MTsN Tempel beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman (0274) 868775.

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Jalan aspal yang menghubungkan jalan raya Jogja Magelang
- b. Sebelah Selatan : Wisata Lembah Ngosit
- c. Sebelah Timur : Sawah milik petani
- d. Sebelah Barat : Rumah penduduk

MTsN Tempel beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit, Margorejo, Tempel, Sleman (0274) 868775.

2. Sejarah MTs N Tempel

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tempel adalah MTs yang berdiri pada tahun 1967 yang terletak di dusun Panggung Lumbungrejo Tempel Kabupaten Sleman atau tepatnya di muka Stasiun Kereta Api Tempel.

Pendirinya adalah para alim ulama'/kyai dan tokoh-tokoh muslim wilayah kecamatan Tempel dan sekitarnya. Adapun nama-nama pendirinya yaitu :

1. K.H. Djumali (Alm.) : Pokoh Banyurejo Tempel
2. Kyai M. Sanusi (Alm.) : Krakitan, Salam, Magelang
3. Kyai Marzuqi (Alm.) : Panggung, Lumbungrejo, Tempel
4. K.H. Ismail (Alm.) : Gondanglegi, Mardikorejo, Tempel
5. K.H. Akhyari Hadi (Alm.) : Sleman, Triharjo, Sleman
6. K.H. Hisyam Dimiyati (Alm.) : Keceme, Caturharjo, Sleman
7. M. Subiyanto, BA. (Alm.) : Kendal, Bangunkerto, Turi
8. Munwar Syamudin (Alm.) : Kendal, Bangunkerto, Turi
9. H. Muari AZ, BA. (Alm.) : Pulewulung , Bangunkerto, Turi

Selanjutnya pada bulan Januari 1968 madrasah tersebut di Negerikan dengan nama MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) yang dipimpin oleh Bapak H. Muhari AZ, BA sebagai kepala madrasah.

Pada tahun 1976 MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) pindah di sebelah barat Kelurahan Lumbungrejo hingga awal tahun 1978. Selanjutnya kira-kira pertengahan tahun 1978 MTs AIN Tempel pindah di daerah Ngosit, Margorejo, Tempel, Kabupaten Sleman Jl. Magelang KM 17 hingga sekarang. Kemudian pada tahun 1980an MTs AIN diganti menjadi MTs Negeri Tempel hingga sekarang.

3. Visi dan Misi

1. Visi

Bertaqwa, Berkualitas, Terampil, dan Berbudaya.

2. Misi

- a) Terwujudnya kesadaran siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama.
- b) Terwujudnya pembelajaran yang efektif.
- c) Terwujudnya siswa yang memiliki keterampilan.
- d) Terwujudnya kesadaran siswa untuk melestarikan kebudayaan bangsa yang luhur.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di MTs Negeri Tempel terdiri dari dua bagian, yakni guru dan pegawai Tata Usaha (TU).

Adapun struktur organisasi guru sebagai berikut:

1. Komite : K.H. Abu Salim Aly
K.H. Slamet Raharjo
2. Kepala Madrasah : Hadlirin, S.Ag.
3. Waka Kurikulum : Hudaya Al-Mufida, S.Pd.
4. Waka Kesiswaan : Istono, S.Pd.
5. Waka Humas : Muh. Warsun, S.Ag.
6. Waka Sarpras : Titiek Rokhawati, S.Ag.
7. Dewan Guru
8. Siswa.

Adapun struktur organisasi bagian Tata Usaha (TU) yaitu sebagai berikut:

1. Kepala TU : Henry Suryadi, S.Ag.
2. Bendahara
 - a. (DIPA/bos) : R. Muh. Triyono
 - b. Bendahara BOSDA/pengajaran : Suryati
 - c. Bendahara Komite/BMN : Istiqomah, S.Kom.
3. Ur. Kepegawaian/Inventaris Barang : Hartono
4. PDG (Pembuat Daftar Gaji) : Hj. Sumiyati
5. Ur. Umum/Surat : Slamet Cristiyono
6. Ur. Perpustakaan dan Laboran : Nurhidayati, S.E.
7. Ur. Kesiswaan : Agus Indrawan Sujati
8. Ur. Keamanan & Kebersihan,
Tukang Kebon : Sugiran
9. Ur. Keamanan : Sri Wijoko
10. Security : M. Syaifudin Zuhri

11. Ur. Perawatan Tanaman dll : Suharyanto

Suwanto

5. Guru dan Karyawan

Dalam suatu lembaga pendidikan peranan guru dan karyawan sangat signifikan dan mutlak dibutuhkan dengan tujuan untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran, serta administrasi yang terdapat dalam lembaga pendidikan tersebut. Para guru MTsN Tempel sebagian mengajar satu mata pelajaran dan tidak sedikit yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran serta merangkap sebagai wali kelas yang bertanggung jawab terhadap anak perwaliannya.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tempel memiliki tenaga pengajar (guru) berjumlah 34 orang. Sedangkan jumlah karyawan ada 14 orang dan fungsi yang berbeda-beda.

1. Guru Tetap (GT)

- Hadlirin, S.Ag.
- Hudaya Al-Mufida, S.Pd.
- Istono, S.Pd.
- Muh. Warsun, S.Ag.
- Titiek Rokhawati, S.Ag.
- Riyanto, Spd.
- Suraya, S.Pd.I.
- Amin Nurwidayati, S.Ag.
- Dra. Susilastutik
- Drs. Narimo Basuki
- Sukamtini, S.Pd.
- Edy Widayanto, M.Si.
- Maryunani Widayatun, S.Ag.

- Endar Triyanta, S.Pd.
 - Bekti Nurhamida, S.Pd.
 - Siti Marmiyati, S.Pd.
 - Lanjar Basuki, S.Pd.
 - Jumiran, S.Pd.
 - Drs. Wakidi
 - H. Isnan Noor Wasith, S.Pd.
 - Ratna Kurniawati, S.Pd.
 - Tri Suryati, S.Pd.
 - Anik Lestari, M.Pd.
 - Kristuti, S.Pd.
 - Sri Suharjati, S.Pd.I
 - Enni Eka Susanti, S.Pd.
 - Sulastriningsih, S.Pd.
 - Pujawati, S.Ag.
2. Guru Tidak Tetap (GTT)
- Suhaemin, M.Pd.
 - Dedi Hermanto, S.Kom.
 - Aryati, S.Pd.jas
 - Lisa Dewi Nurul, S.Pd.
 - Febriana Wahyu Utami, S.Pd.

Adapun jumlah pegawai TU (Tata Usaha) ada 14 tenaga yang terdiri dari 6 Pegawai Tetap (PT) dan 8 Pegawai Tidak Tetap (PTT), yakni sebagai berikut:

- Henry Suryadi, S.Ag.
- R. Muh. Triyono
- Suryati
- Istiqomah, S.Kom.
- Hartono

- Hj. Sumiyati
- Slamet Cristiyono
- Nurhidayati, S.E.
- Agus Indrawan Sujati
- Sugiran
- Sri Wijoko
- M. Syaifudin Zuhri
- Suharyanto
- Suwanto

6. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran secara langsung sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran secara tidak langsung. Adapun Sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN Tempel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis sarana yang dimiliki Sekolah/ Sekolah/ Madrasah

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah/ Sekolah/ madrasah	√		42	√	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah/ Sekolah/ madrasah	-		-	-	
3.	Ruang Guru	√		158	√	
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling	√		77	√	

5.	Ruang Tamu				√	
6.	Ruang UKS	√			√	
7.	Ruang Komite Sekolah/ Sekolah/ mdrasah	-		-	-	
8.	Ruang Osis	√		33	√	
9.	Ruang media dan alat bantu PBM	√			√	
11.	Ruang Penjaga/ Pos Keamanan	√		24	√	
12.	Aula/ Gedung serbaguna	√			√	
13.	Gudang	√		101	√	
14.	Kantin Sekolah/ Sekolah/ madrasah	√			√	
15.	Halaman Sekolah/ Sekolah/ madrasah	√			√	
16.	Ruang KTK	√		56	√	

Tabel 4.2
Ruang Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Baik	15
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Total	15

Tabel 4.3
Koleksi Buku Perpustakaan

Jenis Buku	Jumlah Buku
Buku Pelajaran	397
Buku Penunjang	55
Buku Bacaan	525
Total	977

1. Luas : 240
2. Rata-rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan/ 5 bulan : 941
3. Rata-rata Jumlah Buku yang dipinjam/ 6 bulan : 65

a. Ruang Komputer

1. Luas : 56
2. Jumlah Komputer : 25
3. Pemanfaatan : Bermanfaat
4. Kepemilikan : Sendiri

Tabel 4.4
WC dan Kamar Mandi

Peruntukan	Keberadaan		Luas (m ²)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak Ada			Baik	Tidak Baik
Kepala Sekolah/ Sekolah/ madrasah	-		-	-	-	
Guru/ karyawan laki-laki	√			1	√	
Guru/ karyawan perempuan	√			1	√	
Siswa laki-laki	√			3	√	
Siswa perempuan	√			4	√	
Tamu	-		-	-	-	

Tabel 4.5
Laboratorium dan Ruang Praktek

Jenis Lab/ Ruang Praktek	Keberadaan		Luas (m ²)	Penggunaan (Jam/minggu)	Kondisi		Berfungsi	
	Ada	Tidak Ada			Baik	Tidak baik	Ya	Tidak
Lab.	√			-		√		√

Bahasa								
Ruang ibadah/ mushala	√		126		√		√	
Ruang keterampilan/ karawitan	√		56		√		√	
Lab. IPA	√		253		√		√	

Tabel 4.6

Prasarana

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ada	Tidak Ada	Ya	Tidak
Instalasi air	√		√	
Jaringan Listrik	√		√	
Jaringan Telepon	√		√	
Internet	√		√	
Aksesjalan	√		√	

b. Sarana lain yang dimiliki Sekolah/ Sekolah/ Madrasah MTsN

Tempel

1. Ruang piket
2. Papan pengumuman
3. Taman sekolah
4. Mading
5. Tempat foto copy/ koperasi

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

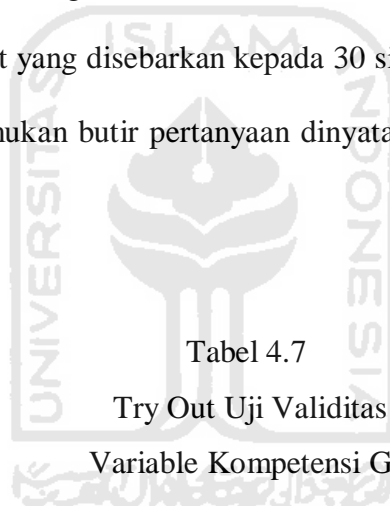
Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 30 siswa kelas XI. *Try out* dilakukan di MTsN 2 Sleman, Yogyakarta yang menjadi tempat penelitian yang sesungguhnya, hal ini dilakukan karena responden mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya. *Try out* yang dilaksanakan peneliti kemudian akan di uji ke validan nya maupun tidaknya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur. Artinya dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Valid tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, lebih lanjut Azwar menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari

suatu variabel dapat dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30. Hasil uji validitas (terlampir).

Uji Validitas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Seleksi item pada 71 item pernyataan ditujukan untuk menunjukkan kelayakan item dalam penelitian yang diberikan kepada 30 siswa kelas IXMTsN 2 Sleman, Yogyakarta. Seleksi item menggunakan taraf signifikansi 0,05 (r tabel pada *alpha*) dengan batas kritis lebih besar dari 0,30. Dari butir pertanyaan angket yang disebarkan kepada 30 siswa, dari jumlah 71 butir pertanyaan, ditemukan butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Datanya dibawah ini:



Tabel 4.7
Try Out Uji Validitas
Variable Kompetensi Guru

No Item Pertanyaan	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 30	Keterangan
1	0,211	0,361	TIDAK VALID
2	0,162	0,361	TIDAK VALID
3	0,464	0,361	VALID
4	0,328	0,361	TIDAK VALID
5	0,734	0,361	VALID

6	0,260	0,361	VALID
7	0,371	0,361	VALID
8	0,790	0,361	VALID
9	0,381	0,361	VALID
10	0,721	0,361	VALID
11	0,535	0,361	VALID
12	0,494	0,361	VALID
13	0,283	0,361	TIDAK VALID
14	0,532	0,361	VALID
15	0,322	0,361	VALID
16	0,426	0,361	TIDAK VALID

Tabel 4.8

Variable Media Powerpoint

No Item Pertanyaan	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 30	Keterangan
17	0,033	0,361	TIDAK VALID
18	0,384	0,361	VALID
19	0,413	0,361	VALID
20	0,322	0,361	TIDAK VALID
21	0,707	0,361	VALID
22	0,062	0,361	TIDAK VALID

23	0,829	0,361	VALID
24	0,436	0,361	VALID
25	0,536	0,361	VALID
26	0,164	0,361	TIDAK VALID
27	0,417	0,361	VALID
28	0,249	0,361	TIDAK VALID
29	0,653	0,361	VALID
30	0,291	0,361	TIDAK VALID
31	0,594	0,361	VALID
32	0,331	0,361	TIDAK VALID
33	0,500	0,361	VALID
34	0,631	0,361	VALID
35	0,146	0,361	TIDAK VALID
36	0,374	0,361	VALID
37	0,233	0,361	TIDAK VALID
38	0,693	0,361	VALID
39	0,116	0,361	TIDAK VALID
40	0,770	0,361	VALID
41	0,392	0,361	VALID
42	0,665	0,361	VALID
43	0,312	0,361	TIDAK VALID
44	0,668	0,361	VALID
45	0,074	0,361	TIDAK VALID
46	0,841	0,361	VALID
47	0,277	0,361	TIDAK VALID
48	0,729	0,361	VALID
49	0,843	0,361	VALID
50	0,648	0,361	VALID
51	0,309	0,361	TIDAK

			VALID
52	0,670	0,361	VALID
53	0,450	0,361	VALID
54	0,493	0,361	VALID
55	0,289	0,361	TIDAK VALID
56	0,702	0,361	VALID
57	0,779	0,361	VALID
58	0,524	0,361	VALID
59	0,348	0,361	TIDAK VALID

Tabel 4.9
Variabel Pemahaman Siswa

No Item Pertanyaan	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 30	Keterangan
60	0,026	0,361	TIDAK VALID
61	0,551	0,361	VALID
62	0,646	0,361	VALID
63	0,572	0,361	VALID
64	0,498	0,361	VALID
65	0,590	0,361	VALID
66	0,719	0,361	VALID
67	0,712	0,361	VALID
68	0,454	0,361	VALID
69	0,211	0,361	TIDAK VALID
70	0,406	0,361	VALID

71	0,746	0,361	VALID
----	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil try out uji validitas diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa instrumen yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. R tabel didapat dari nilai r regresi sederhana pada taraf signifikan 5% dengan jumlah N 30, N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam uji try out. Pada instrument pengaruh kemampuan guru terdapat instrument yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 4, 13, 16, dan pada instrument power point terdapat instrument yang tidak valid yaitunomor 17, 20, 22, 26, 28, 30, 32, 35, 37, 39, 43, 45, 47, 51, 55, 59. Sedangkan pada instrument pahaman siswa terdapat instrument yang tidak valid yaitu nomor60, 69. Maka didalam langkah selanjutnya soal yang dinyatakan tidak valid dibuang atau membuat soal lagi untuk dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Sebagaimana dengan perhitungan uji validitas, uji reliabilitas ini juga menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Indikator pengukuran reliabilitas menurut sekaran, yang membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas Baik
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas Diterima
3. Kurang Dari 0,6 = Reliabilitas Kurang Baik

Hasil Seleksi Item Kuesioner Kompetensi Guru dan Penguasaan Media Power point datanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Reliability
Reliability Statistics Kompetensi Guru (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	16

Tabel 4.11
Reliability Statistics Penguasaan Power Point (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	43

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data angket Kemampuan Guru yang jumlah *alpha* 0,752 menunjukkan data angket kemampuan guru menunjukkan reliabilitas baik. Untuk angket power point dengan jumlah *alpha* 0,922 bahwa data powerpoint reliabilitasnya baik

C. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data yang diuji berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun jika data tidak berdistribusi secara normal atau jauh dari kriteria distribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*.

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,02796485
	Absolute	,150
Most Extreme Differences	Positive	,099
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		,850
Asymp. Sig. (2-tailed)		,465

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,465 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak, hipotesis yang diajukan adalah:

H_{a1} : Pengaruh antara dua variabel linier

H_{a2} : Pengaruh antara dua variabel linier

H_o : Pengaruh antara dua variabel tidak linier

Kriteria menentukan linier atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $p \leq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan linear, dan H_{a1} diterima.
- b. Apabila nilai $p \leq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan linier, dan H_{a2} diterima.
- c. Apabila nilai $p \geq$ dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan tidak linier, dan H_o ditolak.

Untuk mengetahui hasil dari linieritas kedua variabel menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 *for windows*, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas Kompetensi Guru Terhadap Pemahaman siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			245,802	12	20,484	1,534	,196
Pemahaman siswa * kemampuan Guru	Between Groups	Linearity	170,234	1	170,234	12,751	,002
		Deviation from Linearity	75,568	11	6,870	,515	,870
	Within Groups		253,667	19	13,351		
Total			499,469	31			

Dari gambar atau hasil diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,870 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pemahaman Siswa (Y) dengan Kemampuan Guru (X1).

Tabel 4.14

Hasil Uji Linieritas Penguasaan Media Power Point Terhadap Pemahaman Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			252,135	21	12,006	,485	,922
pemahaman siswa * Power point	Between Groups	Linearity	117,200	1	117,200	4,739	,055
		Deviation from Linearity	134,936	20	6,747	,273	,994
	Within Groups		247,333	10	24,733		
Total			499,469	31			

Dari gambar atau hasil diatas diperoleh nilai signifikansi = 0,994 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pemahaman Siswa (Y) dengan powerpoint (x2).

D. Uji Data Hasil Penelitian

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi ganda (*multiple regression*) berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor dan untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian *multiple regression* digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau

analisis terhadap penelitian terhadap penelitian yang diadakan, tentu saja jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.³⁰

Hasil uji analisis regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21.0 *for windows* sebagai berikut:³¹

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,695	2	68,847	5,519	,009 ^b
	Residual	361,774	29	12,475		
	Total	499,469	31			

a. Dependent Variable: pemahaman (y)

b. Predictors: (Constant), powerpoint (X2), Kemampuan guru(x1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa uji analisis berganda diketahui bahwa nilai signifikan dari Kemampuan Guru dan Power point adalah sebesar 0,009, ini menunjukkan bahwa $0,009 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Power point Terhadap Pemahaman Siswa.

20 Hartono. 2004. "Statistik Untuk Penelitian". Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm 140

³¹Duwi Priyanto, Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm 40.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara variabel Kemampuan Guru (X_1), Power point (X_2) serta Pemahaman Siswa (Y), adapun hipotesis yang diajukan adalah:

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru dengan Pemahaman Siswa.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara power point dengan Pemahaman Siswa.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Power point Terhadap Pemahaman Siswa

Artinya bahwa:

H_{a1} : Apabila f dan $t \neq 0$ berarti ada pengaruh antara Pengaruh Kemampuan Guru dengan Pemahaman Siswa.

H_{a2} : Apabila f dan $t \neq 0$ berarti ada pengaruh antara Power point dengan Pemahaman Siswa.

H_o : Apabila f dan $t = 0$ tidak ada pengaruh antara Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Power point Terhadap Pemahaman Siswa.

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

(explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$. untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan H_0 dan H_a

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

(tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

(terdapat pengaruh yang signifikan antarvariabel independen dan variabel dependen)

- b) Menentukan Level of Significance

Level of Significance yang digunakan sebesar 5% atau $(\alpha) = 0,05$

- c) Menentukan nilai t (t hitung)

Melihat nilai t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.

- d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H_0

sebagai berikut :

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.16
Uji T (uji parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	8,176	7,387		1,107	,277
1	kemampuan guru (x1)	,548	,173	,473	3,163	,004
	Powerpoint (x2)	,099	,046	,320	2,143	,041

a. Dependent Variable: pemahaman siswa (y)

- 1) Diketahui nilai Sig untuk variabel Kemampuan guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,163 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabe Kemampuan guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y).
- 2) Diketahui nilai Sig untuk variabe Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,143 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabe Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y).

b. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Kemampuan Guru dan Power point secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar. Hasil dari

Uji F dilakukan dengan menggunakan software program SPSS versi 21.0 *for windows*, dan hasilnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17
Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215,243	2	107,622	10,981	,000 ^b
	Residual	284,226	29	9,801		
	Total	499,469	31			

a. Dependent Variable: pemahaman siswa (y)

b. Predictors: (Constant), Powerpoint (x2), kemampuan guru (x1)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai F hitung yaitu 3,32 sedangkan nilai 10,981 F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) Residual (sisa) yaitu 29 sebagai df penyebut dan df Regression (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 3,32. Karena F hitung (10,981) > F tabel (3,32) maka Ho ditolak.

Berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,000 itu berarti probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada koefisien, maka Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Power point dapat dipakai untuk mempengaruhi Pemahaman Siswa.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,431	,392	3,131

a. Predictors: (Constant), Powerpoint (x2), kemampuan guru (x1)

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,431. Hal ini berarti 43,1% Pemahaman Siswa dapat dipengaruhi oleh Kemampuan Guru dalam Menggunakan Power point, 56,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

E. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Kompetensi Guru dan Penguasaan Media Power point. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier berganda

diketahui dari uji t (parsial) nilai Sig untuk variabel Kemampuan guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,163 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Kemampuan guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y). dan untuk nilai Sig untuk variabel Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,143 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y).

Selanjutnya dari Uji f (simultan) mendapatkan harga F hitung sebesar $10,981$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Dari hasil uji dapat diketahui besar pengaruh variabel Kompetensi Guru dan Penguasaan Media Power point Terhadap Pemahaman Siswa sebesar $43,1\%$. Dan juga menunjukkan masih ada sebesar $56,9\%$ pengaruh variabel yang lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, sumber dana maka dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut belum dapat dilihat besar pengaruhnya secara pasti, hal ini menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap Pemahaman Siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Power Point terhadap Pemahaman siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Sleman jika di uji secara bersamaan dapat dilihat nilai F hitung yaitu 10,981, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 3,32. Karena F hitung ($10,981 > 3,32$) maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu 0,000 itu berarti probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada koefisien, maka Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Power Point terhadap Pemahaman siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Sleman secara bersamaan dapat mempengaruhi.

Dari penelitian Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Power Point terhadap Pemahaman siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Sleman juga diperoleh hasil data tentang :

1. Terdapat pengaruh secara parial (terpisah), X_1 (Kompetensi guru) terhadap Y (pemahaman siswa) dan X_2 (Penguasaan Media power point) terhadap Y (pemahaman siswa).

a. nilai Sig untuk variabel Kompetensi guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,163 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat berarti terdapat pengaruh variabel Kemampuan guru (X1) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y).

b. Untuk nilai Sig untuk variabel Penguasaan Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y) adalah sebesar $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,143 > t$ tabel $2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Powerpoint (X2) terhadap variabel Pemahaman siswa (Y).

2. Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel Kompetensi guru (X1) dan Penguasaan media powerpoint (X2) terhadap pemahaman siswa (Y). Jika di uji secara bersamaan dapat dilihat nilai F hitung yaitu $10,981$, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikan $0,05$, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu $3,32$. Karena F hitung ($10,981$) $> F$ tabel ($3,32$) maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikan, terlihat pada kolom sig yaitu $0,000$ itu berarti probabilitas $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak

3. Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Power Point terhadap Pemahaman siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Sleman adalah sebesar 43,1%. Artinya, masih ada siswa 56,9% yang merupakan variable atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Sleman. Dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman siswa seperti yang diungkapkan oleh Slameto yaitu :

a) Faktor Intern: faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar.

- (1) Faktor Jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- (2) Faktor Psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- (3) Faktor Kelelahan

b) Faktor ekstern: faktor yang berasal dari luar diri individu,yaitu :

- (1) Faktor Keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- (2) Faktor Sekolah: kurikulum, kemampuan guru dalam merancang proses pelaksanaan rencana pembelajaran, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah.
- (3) Faktor Masyarakat: keadaan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

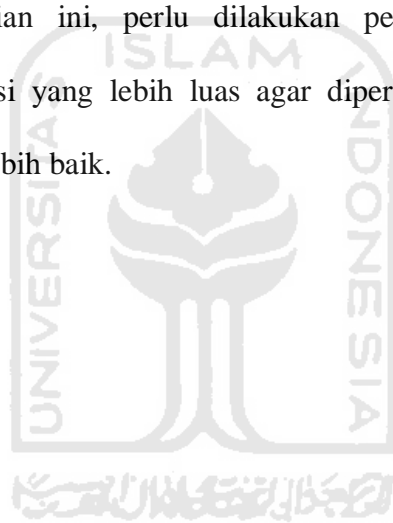
B. Saran

Berpedoman dari hasil penelitian data dan kesimpulan di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah MTsN 2 Sleman.
 - a. Media presentasi Power Point adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan pemahaman siswa, akan tetapi dalam penggunaan media powerpoint, guru juga harus memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meliputi Pengaruh Kemampuan Guru dan Penguasaan Power Point

terhadap Pemahaman siswa Pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga penelitian ini agar lebih di kembangkan dengan lebih mendalami hal-hal yang berkaitan dengan menyertakan faktor yang lebih spesifik dan yang belum diteliti,serta dengan menggunakan metode lainnya yang belum di gunakan oleh peneliti.

- c. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas agar diperoleh tingkat signifikansi yang lebih baik.



Daftar Pustaka:

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Anton M. Moeliono. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief SSadiman, dkk..*Media Pendidikan*,Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.Jakarta: CV. Raja Wali.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman.(2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. (2007).*Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2000). *Media Pengajaran*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyirudin Usman.(2002), *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Chaplin, Chanapa. (2012). *Kemampuan belajar*.Jakarta: Bina Aksara.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas. .
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Indonesia.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. (2000). *Quantum Learning*. Edisi Revisi. Bandung: Kaifa.
- Fatah Syukur. (2005). *Teknologi Pendidikan*, Semarang: RaSAIL.

- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hamzah Uno, dkk. (2004). *Landasan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Idrus, M. (2009). *Metode Ilmu Penelitian, Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah*. Bandung: Alfabeta.
- Majid Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milman Yusdi. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Moch. Uzer. Usman. (2009). *Menjadi Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-11, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. (1993). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta : Gunung Agung.
- Oemar Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanaky Hujair A H, (2013). *Media Pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N & Rivai, A. (1992). *Media Pembelajaran*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D"*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Suryo, subroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutadipura. (1982). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1996). *Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanti, Inggit Dyaning. (2011). *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel, W. S.(1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**ANGKET TRY OUT KOMPETENSI GURU DAN PENGUASAAN
MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA**

A. Identitas

Nama :

No.Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis nama, nomor induk, kelas anda pada tempat yang telah tersedia
2. Baca baik-baik setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi dan maksudnya.
3. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda(√) pada kolom yang telah tersedia !

1. Keterangan jawaban:

- SS :SangatSetuju :5
 S :Setuju :4
 KS :KurangSetuju :3
 TS :TidakSetuju :2
 STS :SangatTidakSetuju :1

Kemampuan Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya Guru selalumenyampaikanmateripelajarandengancontoh yang mudahdimengerti					
2	Kecuali adakeperluan yang mendesak, Guru mengajarsesuaijadwal					
3	Guru seringterlambatdalammemulai pelajaran					
4	Guru menyampaikan dan menjelaskanmaterisecara detail dan baiksehinggasiswa mudahmemahaminya					
5	Menurut sayametodemengajar Guru kurangbervariasisehinggamembuatsiswamudahbosan					
6	Guru mampumenjawabpertanyaandarisiswasecarajelassehinggadapatd ipahamisiswa					
7	Menurut saya Guru kuranggramahkepadasiswa					
8	Guru kurangbersemangatsaatmengajar					
9	Saya dapatberbincang-bincang dengannyamanmengenai berbagaimacam topik dengan Guru					

10	Saya merasa kaku kepada Guru dan tidak dapat mengobrol dengannya nyaman					
11	Guru memiliki sikap yang sopan dan santun					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
12	Dalam menjelaskan materi pelajaran, guru sering menggunakan contoh-contoh yang susah dipahami					
13	Pada saat saya mengeluarkan pendapat, Guru saya menerima dan mempertimbangkan pendapat saya dengan baik					
14	Guru tidak pernah menegur siswa yang melanggar peraturan sekolah					
15	Guru menjelaskan materi yang harus dikuasai siswa sebelum kegiatan belajar mengajar.					
16	Menurut saya cara mengajar guru kurang menarik					

Penggunaan Power point

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Menurut saya penggunaan media powerpoint sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					
18	Powerpoint yang ditampilkan oleh guru sesuai dengan materi atau isi pembelajaran					
19	Menurut saya penggunaan media powerpoint kurang efektif					
20	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Guru selalu mendesain powerpoint dengan sederhana dan tidak membingungkan					
21	Saya merasa lebih susah memahami materi pelajaran jika menggunakan media pembelajaran power point					
22	Guru hanya menuliskan materi-materi yang penting di dalam slide powerpoint					
23	Desain powerpoint guru yang ditampilkan oleh guru terkesan monoton dan membosankan					
24	Penggunaan warna-warna pada powerpoint membuat saya lebih mudah berkonsentrasi					
25	Menurut saya desain powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang bervariasi					
26	Guru sering memperjelas tampilan powerpoint sehingga saya lebih mudah untuk memahami materi pelajaran					
27	Menurut saya penggunaan media powerpoint kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
28	Menurut saya saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Guru mampu menggunakan media powerpoint dengan baik					
29	Powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang sesuai dengan materi atau isi pembelajaran					
30	Menurut saya penggunaan media powerpoint oleh guru					

	sudah sesuai dengan kebutuhan siswa					
31	Menurut saya guru kurang menguasai cara menggunakan media power point					
32	Menurut saya penggunaan media powerpoint sangat praktis dan mudah digunakan di dalam kelas					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
33	Menurut saya penggunaan media power point memerlukan banyak waktu					
34	Menurut saya Powerpoint yang ditampilkan oleh Guru sering susah dibaca					
35	Menurut saya saat guru Guru selalumendesain powerpoint dengan rapi					
36	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint materi yang ditampilkan dalam powerpoint sering kurang jelas sehingga susah dipahami					
37	Menurut saya Guru mampu menciptakan suasana kondusif saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran powerpoint					
38	Menurut saya desain powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang rapi					
39	Tidak ada waktu yang terbuang sia-sia saat pembelajaran menggunakan power point					
40	Menurut saya saat guru menggunakan media powerpoint, Guru teralusering membaca tulisan di dalam power point dan kurang menjelaskan secara detail tentang materi pelajaran yang sedang disampaikan					
41	Saat guru menggunakan media power point, guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lisan dan visual secara seimbang					
42	Menurut saya tulisan di dalam powerpoint sering kali terlalu banyak sehingga membingungkan siswa					
43	Menurut saya perpaduan warna yang ada di dalam power point saat proses belajar mengajar sudah pas					
44	Dalam mendesain powerpoint, guru kurang memperhatikan tata letak gambar dan tulisan					
45	Menurut saya Guru selalumengoptimalkan pembelajaran saat menggunakan power point					
46	Menurut saya desain power point yang dilakukan oleh guru sering menggunakan warna-warna yang kurang pas					
47	Menurut saya Guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lisan dan visual dengan baik					
48	Saya cepat bosan saat guru menjelaskan pelajaran menggunakan media power point					
49	Menurut saya Desain power point yang ditampilkan oleh guru kurang menarik					
50	Penggunaan media power point yang dilakukan oleh guru kurang optimal					
51	Guru selalumenggunakan waktu secara efisien dalam pembelajaran meng					

	gunakan powerpoint					
52	Menurut saya cara guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media powerpoint terlalu monoton					
53	Guru mendesain powerpoint dengan menarik					
54	Menurut saya Guru kurang mampu mengelola pembelajaran saat pembelajaran menggunakan media powerpoint					
55	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan media power point					
56	Menurut saya, saat Pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint Guru terlalu banyak memasukkan tulisan dalam satu slide power point					
57	Menurut saya, banyak waktu yang terbuang saat pembelajaran menggunakan media power point					
58	Menurut saya Saat guru menggunakan media powerpoint, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan					
59	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran saat guru menggunakan media pembelajaran Power point					

Pemahaman Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
60	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa lebih mudah mengartikan sendiri istilah yang menggunakan bahasa asing pada materi pelajaran yang diajarkan					
61	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa lebih mudah memahami istilah-istilah dalam pembelajaran					
62	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya merasa susah mengartikan sendiri istilah yang menggunakan bahasa asing pada materi pelajaran yang diajarkan					
63	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa lebih susah memahami istilah-istilah dalam pembelajaran					
64	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya lebih cepat menangkap ide-ide atau pesan-pesan pokok dalam pelajaran					
65	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya lebih cepat memahami materi pokok yang ada dalam pelajaran					
66	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya merasa kesulitan menangkap pesan-pesan inti dalam pelajaran					
67	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya tidak bisa memahami materi pokok yang ada dalam pelajaran					
68	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya menjadi lebih mudah mengerti bagaimana cara mengamalkan atau mengaplikasikan materi yang diterangkan oleh guru					
69	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya					

	menjadilebihmudahdalamngaitkanataumenghubungkanpelajaran yang sedangdibahasdenganmateri-materipelajaran yang lain					
70	SaatPembelajaranmenggunakanPowerpoint Saya merasabingungtentangbagaimanacaramengamalkanataumengaplikasikanmateri yang diterangkan oleh guru					
71	SaatPembelajaranmenggunakanPowerpoint Saya merasakesulitandalammengaitkanataumenghubungkanpelajaran yang sedangdibahasdenganmateri-materipelajaran yang lain					



**ANGKET KOMPETENSI GURU DAN PENGUASAAN MEDIA
PEMBELAJARAN POWER POINT TERHADAP PEMAHAMAN
SISWA**

A. Identitas

Nama :

No.Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis nama, nomor induk, kelas anda pada tempat yang telah tersedia
2. Baca baik-baik setiap butir pertanyaan dan pertimbangkan isi dan maksudnya.
3. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda(√) pada kolom yang telah tersedia !

2. Keterangan jawaban:

- SS :SangatSetuju :5
 S :Setuju :4
 KS :KurangSetuju :3
 TS :TidakSetuju :2
 STS :SangatTidakSetuju :1

Kemampuan Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru seringterlambatdalammemulaipelajaran					
2	Menurut sayametodemengajar Guru kurangbervariasisehinggamembuatsiswamudahbosan					
3	Menurut saya Guru kurangramahkepadasiswa					
4	Guru kurangbersemangatsaatmengajar					
5	Saya dapatberbincang-bincang dengannyamanmengaiberbagaimacam topik dengan Guru					
6	Saya merasakakukepada Guru dan tidakdapatmengobroldengannyaman					
7	Guru memilikisikap yang sopan dan santun					
8	Dalammenjelaskanmateripelajaran, guru seringmenggunakancontoh-contoh yang susahdipahami					
9	Guru tidakpernahmenegursiswa yang melanggarperaturansekolah					
10	Guru menjelaskanmateri yang harusdikuasaisiswasebelumkegiatanbelajarmengajar.					

Penggunaan Power point

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
11	Powerpoint yang ditampilkan oleh guru sesuai dengan materi atau isi pembelajaran					
12	Menurut saya penggunaan media powerpoint kurang efektif					
13	Saya merasa lebih susah memahami materi pelajaran jika menggunakan media pembelajaran power point					
14	Desain powerpoint guru yang ditampilkan oleh guru terkesan monoton dan membosankan					
15	Penggunaan warna-warna pada powerpoint membuat saya lebih mudah berkonsentrasi					
16	Menurut saya desain powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang bervariasi					
17	Menurut saya penggunaan media powerpoint kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran					
18	Powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang sesuai dengan materi atau isi pembelajaran					
19	Menurut saya guru kurang menguasai cara menggunakan media power point					
20	Menurut saya penggunaan media power point memerlukan banyak waktu					
21	Menurut saya Powerpoint yang ditampilkan oleh Guru sering susah dibaca					
22	Saat pembelajaran menggunakan Powerpoint materi yang ditampilkan dalam powerpoint sering kurang jelas sehingga susah dipahami					
23	Menurut saya desain powerpoint yang ditampilkan oleh guru kurang rapi					
24	Menurut saya saat guru menggunakan media powerpoint, Guru terlalu sering membaca tulisan didalam power point dan kurang menjelaskan secara detail tentang materi pelajaran yang sedang disampaikan					
25	Saat guru menggunakan media power point, guru mampu menjelaskan pelajaran dengan lisan dan visual secara seimbang					
26	Menurut saya tulisan didalam powerpoint sering kali terlalu banyak sehingga membingungkan siswa					
27	Dalam mendesain powerpoint, guru kurang memperhatikan tata letak gambar dan tulisan					
28	Menurut saya desain power point yang dilakukan oleh guru sering menggunakan warna-warna yang kurang pas					
29	Saya cepat bosan saat guru menjelaskan pelajaran menggunakan media power point					
30	Menurut saya Desain power point yang ditampilkan oleh guru kurang menarik					
31	Penggunaan media power point yang dilakukan oleh guru					

	kurang optimal					
32	Menurut saya cara guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media powerpoint terlalu monoton					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
33	Guru mendesain powerpoint dengan menarik					
34	Menurut saya Guru kurang mampu mengelolai pembelajaran saat pembelajaran menggunakan media powerpoint					
35	Menurut saya, saat Pembelajaran dengan menggunakan Powerpoint Guru terlalu banyak memasukkan tulisan dalam satu slide powerpoint					
36	Menurut saya, banyak waktu yang terbuang saat pembelajaran menggunakan media powerpoint					
37	Menurut saya Saat guru menggunakan media powerpoint, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan					

Pemahaman Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
38	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa lebih mudah memahami istilah-istilah dalam pembelajaran					
39	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya merasa susah mengartikan sendiri istilah yang menggunakan bahasa asing pada materi pelajaran yang diajarkan					
40	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa lebih susah memahami istilah-istilah dalam pembelajaran					
41	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya lebih cepat menangkap ide-ide atau pesan-pesan pokok dalam pelajaran					
42	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya lebih cepat memahami materi pokok yang ada dalam pelajaran					
43	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint, Saya merasa kesulitan menangkap pesan-pesan inti dalam pelajaran					
44	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya tidak bisa memahami materi pokok yang ada dalam pelajaran					
45	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya menjadi lebih mudah mengerti bagaimana cara mengamalkan atau mengaplikasikan materi yang diterangkan oleh guru					
46	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa bingung tentang bagaimana cara mengamalkan atau mengaplikasikan materi yang diterangkan oleh guru					
47	Saat Pembelajaran menggunakan Powerpoint Saya merasa kesulitan dalam mengaitkan atau menghubungkan pelajaran yang sedang dibahas dengan materi-materi pelajaran yang lain					

Skor Angket Try Out (X1)

No Responden	Nomor Butir Angket																Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	5	3	4	2	5	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	62
2	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	67
3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
4	5	4	2	5	2	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	60
5	4	4	5	3	2	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	59
6	4	5	4	4	1	4	3	3	4	3	5	2	5	5	4	2	58
7	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	69
8	5	4	3	5	3	4	5	5	4	2	5	4	5	5	2	2	63
9	5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	68
10	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	52
11	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
12	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	72
13	5	5	4	5	2	4	3	5	4	5	5	1	4	5	5	4	66
14	3	5	3	3	2	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	2	60
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	70
16	4	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	69
17	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	60
18	4	5	4	5	1	4	3	1	4	4	5	1	5	4	5	3	58
19	4	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	66
20	3	5	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	56
21	5	4	4	5	2	5	2	2	4	2	4	1	4	1	5	4	54
22	3	4	2	3	1	4	4	1	4	1	3	3	4	4	4	3	48
23	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	64
24	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	72
25	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	71
26	4	5	3	4	2	4	3	4	4	3	5	2	4	4	4	5	60
27	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	59
28	5	5	4	5	1	5	4	1	3	2	5	1	5	1	5	4	56
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	63
30	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	66

Skor Angket Try Out (X2)

No Responden	Nomor Butir Angket																		
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	2	5	4	3	2	1	2
5	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5
6	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4
7	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
8	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	4	1	3	5
9	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4
11	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	2	1	5	4	5	5	5	5	4
12	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
13	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4
14	3	5	5	4	3	4	1	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4
15	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5
16	3	4	5	5	5	1	3	3	5	2	3	2	4	5	5	5	3	2	5
17	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4
18	5	4	3	4	3	4	2	5	2	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4
19	5	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4
20	4	4	3	4	5	2	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3
21	5	4	3	4	1	3	2	5	1	4	2	3	2	4	2	4	3	1	4
22	4	4	4	2	3	4	1	2	5	3	2	3	4	3	1	2	5	1	5
23	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5
24	5	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	2	3
25	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5	3	4	5	4	1	5	4	4	4
26	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	5	3	2	5
27	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
28	5	5	2	5	1	5	1	5	1	3	3	3	1	3	1	5	1	4	5
29	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4
30	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4

No Responden	Nomor Butir Angket																
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52
1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3
2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3
4	3	5	3	2	2	3	1	5	2	3	1	4	1	3	1	4	4
5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
6	3	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	5	3	4	2
7	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4
8	4	5	3	4	4	5	2	5	3	4	3	5	3	3	3	5	2
9	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3
10	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2
11	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
12	2	4	3	4	2	5	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3
13	2	4	3	5	3	5	3	5	1	4	4	4	5	5	5	5	3
14	2	3	2	3	2	4	1	3	1	3	1	4	2	1	2	3	1
15	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
16	5	4	4	5	2	4	4	4	3	5	2	5	5	5	4	3	3
17	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3
18	3	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2
19	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
20	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4
21	3	5	3	4	1	3	3	4	1	5	1	3	2	2	1	4	1
22	5	4	4	3	1	4	1	2	4	3	2	3	4	1	5	2	3
23	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3
24	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	1
25	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3
26	3	4	3	4	1	4	3	4	1	5	3	4	1	2	3	4	1
27	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
28	4	5	1	5	2	5	1	4	1	5	1	5	1	1	1	5	1
29	4	5	4	3	3	5	2	5	3	5	2	3	4	4	4	3	2
30	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3

No Responden	Nomor Butir Angket							Skor Total
	53	54	55	56	57	58	59	
1	4	4	4	3	3	4	4	160
2	4	3	3	2	5	4	4	144
3	5	4	4	4	5	4	3	181
4	4	3	4	2	3	4	5	137
5	5	4	5	4	5	5	5	178
6	4	3	4	2	3	4	5	162
7	4	3	4	3	4	5	4	174
8	5	3	5	3	3	5	5	171
9	4	3	4	3	3	4	4	154
10	4	3	4	2	3	3	4	139
11	4	3	4	4	5	5	4	185
12	4	3	3	2	3	4	3	159
13	5	3	4	3	5	5	5	172
14	4	2	3	2	2	3	3	117
15	5	4	4	5	5	5	5	197
16	2	2	3	4	3	2	5	158
17	4	2	5	2	3	5	5	150
18	4	2	3	2	3	4	4	150
19	4	3	3	3	4	4	4	167
20	4	3	5	3	4	5	5	168
21	4	4	4	3	1	4	5	128
22	3	3	2	2	2	5	4	130
23	5	4	4	2	4	5	5	178
24	3	1	4	3	4	5	4	159
25	5	5	4	3	5	5	5	176
26	4	2	4	2	1	3	5	135
27	4	2	3	2	3	4	4	145
28	4	1	5	1	1	4	1	124
29	5	1	4	4	1	4	3	155
30	4	4	4	3	4	4	4	164

Skor Angket Try Out (Y)

No Responden	Nomor Butir Angket												Skor Total
	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	
1	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	5	5	48
2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
4	5	4	3	1	4	3	1	2	4	5	2	1	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	48
6	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
7	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	47
8	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	1	3	46
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	46
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	46
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	46
12	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	37
13	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	49
14	3	3	3	3	4	5	5	5	4	2	3	3	43
15	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	54
16	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	2	5	46
17	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	44
18	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	41
19	5	5	3	2	4	4	3	3	5	5	3	3	45
20	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	50
21	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	53
22	4	3	1	4	1	3	2	1	5	4	5	4	37
23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	44
24	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	5	44
25	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	53
26	4	3	2	1	3	4	2	1	4	4	2	2	32
27	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
28	5	5	2	1	5	5	4	2	4	5	1	2	41
29	5	4	1	3	5	4	3	4	3	4	1	2	39
30	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46



Data Skor Angket Penelitian

Skor Angket X1

No responden	Nomor Butir Angket										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	4	4	5	3	4	5	3	4	40
2	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	42
3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	45
4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	3	40
5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	41
6	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
7	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	39
8	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	42
9	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	38
10	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
12	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	41
13	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
14	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	35
15	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	45
16	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
17	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	45
18	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	45
19	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
20	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	45
21	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	45
22	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
23	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	40
24	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	43
25	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
26	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	41

27	3	4	5	4	2	5	4	3	4	3	37
28	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
29	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	39
30	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
31	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	47
32	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45



No responden	Nomor Butir Angket																											Skor total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	5	2	5	4	3	2	4	85
2	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	106
3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	120
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	91
5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	97
6	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	120
7	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	2	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	3	3	4	101
8	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	117
9	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	4	93
10	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	120
11	3	3	3	2	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	94
12	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	103
13	3	5	4	4	3	3	3	3	1	3	1	5	1	4	3	5	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	85
14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	107
15	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	109
16	5	5	5	1	2	3	4	4	2	2	3	5	5	5	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	5	5	4	97
17	4	3	4	3	5	3	4	3	4	5	3	5	3	4	5	2	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	100
18	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	3	5	2	88
19	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	102
20	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	90
21	3	5	2	4	3	3	2	5	2	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	4	2	4	4	3	94
22	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	124
23	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	96

24	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	126
25	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	119
26	4	2	2	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	2	3	100
27	3	3	3	4	5	5	4	4	3	2	5	3	5	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	5	4	97
28	5	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	106
29	4	3	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	101
30	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	127
31	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
32	3	4	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	102



Skor angket (Y)

No responden	Nomor Butir Angket										Skor total
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	
1	3	5	4	2	3	5	3	4	4	5	38
2	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	40
3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	43
4	2	3	3	5	4	4	5	3	5	4	38
5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	40
6	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45
7	3	5	3	4	5	5	4	3	4	4	40
8	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	44
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
10	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
11	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
12	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	40
13	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
14	5	4	4	2	4	5	4	3	2	4	37
15	3	4	4	3	5	3	4	4	5	5	40
16	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	46
17	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	42
18	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	41
19	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	40
20	4	4	2	3	4	5	2	3	5	4	36
21	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
22	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
23	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	39
24	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
25	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	44
26	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	40
27	2	4	2	5	2	5	5	5	4	5	39
28	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
29	4	3	5	4	4	3	3	3	4	5	38
30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
31	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	45
32	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47